

RINGKASAN

E-learning semakin banyak digunakan dalam proses pendidikan di Indonesia. Proses penilaian kualitas e-learning yang ada di dunia masih sangat beragam. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kualitas sangat kompleks sehingga terdapat kesulitan dalam penentuan mekanisme pembobotannya. Kelemahan pertama penilaian e-learning terletak pada penggunaan metode yang dipakai dalam proses penilaian. Penilaian kualitas e-learning melibatkan banyak kriteria sehingga indikator dari penilaian harus memiliki bobot yang berbeda. Kelemahan kedua adalah dalam proses penilaian biasanya tidak mampu untuk mengakomodir jumlah website e-learning yang banyak dan tidak mampu untuk mengakomodir penilaian dari *stakeholder* e-learning karena teknik pengumpulan datanya masih menggunakan mekanisme manual. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan metode baru penilaian kualitas e-learning universitas di Indonesia dengan memperhitungkan proses pembobotan variabel yang secara teknis efektif untuk mengakomodir pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian kualitas e-learning serta membuat sistem yang dapat dengan mudah diakses oleh stakeholder e-learning dalam memberikan penilaian kualitas. Berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak yang dikembangkan menunjukkan hasil : 1) Aplikasi Penilaian Kualitas E-learning berdasarkan ISO 19796-1 telah berhasil dibuat melalui serangkaian proses rekayasa perangkat lunak dari desain hingga pengujian dan telah sesuai dengan spesifikasi; 2) hasil analisis kualitas dari sisi perangkat lunak telah memenuhi standar faktor kualitas perangkat lunak dari aspek *functionality*, *reliability*, *efficiency*, *usability*, *maintainability* dan *portability*.

Kata kunci: kualitas, e-learning, Analytical Hierarchy Process, Data Envelopment Analysis.